

BAB V

PENUTUP

5.1 simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model example non example terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 9 Kabila Kabupaten Bon Bolango. Dilihat dari rata-rata antara pretes dan posttest yang mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pretest adalah 32,91 sedangkan nilai rata-rata posttest 88,33.

Hasil pengujian *pretest* dan *posttest* dengan uji t penelitian model example non example terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V t_{hitung} sebesar 19,43 sedangkan dari daftar distribusi diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,228 Dapat disimpulkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau harga t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulakn bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Maka dapat disimpulkan adanya “Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SDN 9 Kabila Kabupate Bone Bolango”

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran IPS
agar mampu memilih model pembelajaran yang baik dalam mengelola kelas contohnya seperti model Example Non Example agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

2. Siswa

Hendaknya dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik terutama di saat guru menjelaskan maupun yang disampaikan temannya.

3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model example non example pada pembelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, M. (2016). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bayu, P. P. (2015). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Example Non Example dengan Media Powerpoint di SDN Tambakaji 03 Kota Semarang*.
- Debi Setiawan, s. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe Example Non example Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V*.
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Muhibbin. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pulkadang, T Wiwy. (2019). *Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Samatoa Usman. *Praktis Memahami Metodologi Penelitian Paud*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sardjiyo. (2014). *Pendidikan IPS di SD*. Tangerang selatan: universitas Terbuka
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang memperngaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana (2003). *Teknik Analisis Regresi Dan Kolerasi Bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabet.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi,R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono (2013:173). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet

Sugiyono (2016: 117-118). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyono (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja rokdakarya

Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidkan(KTSP) 54*.

Uno, hamzah (2010). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara